

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran dan tanggung jawab guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di I'dadiyyah II Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Motivasi diberikan guna mempertahankan semangat belajar siswa. Umumnya, motivasi yang diberikan berupa kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran yang berkualitas yang disampaikan oleh Suhana dengan menyatakan bahwa ciri-ciri belajar yang berkualitas menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak ditempatkan sebagai penerima bahan ajar yang diberikan oleh guru saja, melainkan sebagai subjek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.
2. Peran kepemimpinan sekolah dalam mendukung upaya guru meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di I'dadiyyah II Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Dapat disimpulkan bahwa seorang kepala sekolah adalah tolak ukur menentukan kualitas semangat kerja guru dalam proses pembelajaran, dengan itu peran atau pun tugas tanggung jawab seorang kepala sekolah sesuai dengan paparan yang telah dijelaskan. Untuk itu terlebih dahulu kepala sekolah harus semangat dalam bekerja meskipun tugas tanggung jawabnya begitu banyak, dengan adanya ini diharapkan adanya kerja sama tim yang baik untuk tercapainya pendidikan yang kompetitif di kelas I'dadiyyah II. Kepala sekolah, staf, dan dewan guru memberikan kepercayaan agar masyarakat setempat mempercayai dengan kualitas sekolah ini untuk

menitipkan anak-anaknya dengan menduduki pendidikan di sekolah ini. Bagi orang tua mengharapkan dengan adanya sekolah disini diharapkan dapat terus berprestasi dan mempercayai bahwa sekolah mampu memberikan lulusan yang dapat dipegang di kemudian hari.

3. Strategi komunikasi guru dengan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di I'dadiyyah II Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas guru selalu memberikan dorongan atau semangat kepada siswa melalui wejangan- wejangannya. Seperti, siswa diberi nasihat untuk tidak malu bertanya apabila ada materi yang belum dipahami serta tidak boleh takut menjawab pertanyaan dari guru, kemudian siswa juga diberi kesempatan untuk berbicara di depan umum untuk mengungkapkan pendapatnya.

B. Saran

1. Untuk Peneliti

Penelitian yang penulis laksanakan bukan sebaik-baik penelitian sehingga masih banyak kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini. Jadi bagi para peneliti lain, agar dapat melakukan kajian lebih mendalam dan kprehensif tentang pengembangan kurikulum pondok pesantren dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Hidayatul Mubtadiien pondok pesantren Lirboyo Kediri.

2. Untuk Lembaga

Diharapkan lembaga dapat mengembangkan proses pengembangan kurikulum pondok pesantren dalam meningkatkan mutu lulusan di tingkat I'dadiyyah II dengan lebih baik, sehingga kurikulum dapat disusun secara

maksimal. Dan untuk kurikulum I'dadiyyah II seyogyanya dalam proses rencana pembelajaran tidak hanya menerapkan silabus saja, tetapi dilengkapi dengan RPP agar terlaksananya proses pembelajaran yang terarah.

3. Untuk Pembaca

Proses Pengembangan merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan dalam manajemen terdapat proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan diperlukan agar kita dapat menentukan langkah atau kegiatan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien. Adapun evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian suatu tujuan dan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana. Proses-proses tersebut perlu dilaksanakan agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.